

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhesti, Y. M. P., & Widyastuti, M. (2021). Study of Groundwater Vulnerability to Contamination in Part of the Klaten District Area, Central Java-Indonesia. *E3S Web of Conferences*, 325, 1–8. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202132502006>.
- Adji, T. N., Afifudin, A., Haris, A. N., Indrastuti, A. N., Purwanto, D., Kintoro, F. S., Bagaskara, R. A., & Astabella, R. D. (2022). Kajian Kerentanan Airtanah di Cekungan Airtanah (CAT) Wates Kabupaten Kulon Progo. *Media Komunikasi Geografi*, 23(1), 25–43. <https://doi.org/10.23887/mkg.v23i1.42198>.
- Almasri, M. N. (2008). Assessment of Intrinsic Vulnerability to Contamination for Gaza Coastal Aquifer, Palestine. *Journal of Environmental Management*, 88(4), 577–593. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2007.01.022>.
- Anam, N. K., & Adji, T. N. (2018). Karakteristik Akuifer Bebas Pada Sebagian Cekungan Air Tanah (CAT) Yogyakarta-Sleman di Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Bumi Indonesia*, 2(2).
- Asrifah, D. (2012). Evaluasi Potensi Airtanah Bebas Untuk Penyediaan Air di Kalasan dan Prambanan. *Majalah Geografi Indonesia*, 27(1), 56–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/mgi.13448>.
- Biro Tata Pemerintahan SETDA DIY, B. T. P. S. D. (2021). *Data Statistik Penduduk Daerah Istimewa Yogyakarta Semester II 2021*.
- Boufekane, A., & Saighi, O. (2013). Assessment of Groundwater Pollution by Nitrates Using Intrinsic Vulnerability Methods: A case Study of The Nil Valley Groundwater (Jijel, North-East Algeria). *African Journal of Environmental Science and Technology*, 7(10), 949–960. <https://doi.org/10.5897/AJEST2013.1428>.
- BPS. (2010). *Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 37 Tahun 2010 Tentang Klasifikasi Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia Buku 2 Jawa Cetakan II*.

- BPS. (2017). *Luas lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Sleman (hektar), 2017*.
- Brindha, K., & Elango, L. (2015). Cross Comparison of Five Popular Groundwater Pollution Vulnerability Index Approaches. *Journal of Hydrology*, 524, 597–613. <https://doi.org/10.1016/j.jhydrol.2015.03.003>.
- BSN. (1991). *SNI 06-2412-1991 Metode Pengambilan Contoh Kualitas Air*. [www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id).
- BSN. (2002). *SNI 19-6728.1-2002 Penyusunan Neraca Sumber Daya - Bagian 1: Sumber Daya Air Spasial*.
- Cahyadi, A., Dipayana, G. A., Rahmat, P. N., & Hartoyo, F. A. (2011). Pemetaan Kerentanan Airtanah dan Peranannya Dalam Perencanaan Pembangunan Permukiman Studi Kasus Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul. *Seminar Nasional Peningkatan Kehidupan Masyarakat yang Madani dan Lestari, Universitas Islam Indonesia*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31227/osf.io/hd9eq>.
- Civita, M., & Maio, M. De. (2004). Assessing and Mapping Groundwater Vulnerability to Contamination: The Italian “Combined” Approach. *Geofisica Internacional*, 43(4), 513–532. <https://www.researchgate.net/publication/26489072>.
- Fajria, L. (2016). Tingkat Kerawanan Tanah Longsor di Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *Geo Educasia*, 1(11).
- Fannakh, A., & Farsang, A. (2022). DRASTIC, GOD, and SI Approaches for Assessing Groundwater Vulnerability to Pollution: a Review. *Environmental Sciences Europe*, 34(1), 1–16. <https://doi.org/10.1186/s12302-022-00646-8>.
- Febriarta, E., & Purnama, S. (2020). Identifikasi Keterdapatan Airtanah Dengan Electromagnetic Very Low Frequency (EM-VLF) di Non Cekungan Airtanah Kecamatan Ungaran Timur. *Jurnal Geosains dan Teknologi*, 3(2), 52–62. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jgt.3.2.2020.52-62>.

- Gogu, R. C., & Dassargues, A. (2000). Current Trends and Future Challenges in Groundwater Vulnerability Assessment Using Overlay and Index Methods. *Environmental Geology*, 39(6), 549–559.
- Hendrayana, H., & Vicente, V. A. de S. (2013). Cadangan Air Tanah Berdasarkan Geometri dan Konfigurasi Sistem Akuifer Cekungan Air Tanah Yogyakarta-Sleman. *Prosiding Seminar Nasional Kebumihan Ke-6 Teknik Geologi UGM, 11-12 Desember 2013*, 356–375.
- Hilmawan, D., Alghifari, M. F., & Sari, A. A. (2021). Analisis Kualitas Airtanah Dengan Studi Kerentanan Airtanah Metode Susceptibility Index dan Studi Hidrogeokimia Terhadap Pencemaran di TPA Sarimukti dan Sekitarnya. *MANACITA*.
- Huan, H., Wang, J., & Teng, Y. (2012). Assessment and Validation of Groundwater Vulnerability to Nitrate Based on a Modified DRASTIC Model: A Case Study in Jilin City of Northeast China. *Science of the Total Environment*, 440, 14–23. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2012.08.037>.
- Irsyandi, A., & Darwis, S. A. (2022). Dynamic of Soil Characteristics of Old and New Field Rice: Their Effect on Water Use Efficiency and Rice Production in Lambandia. *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Inovasi dan Penyuluhan Kolaboratif*, 475–482.
- Kabupaten Sleman. (2021). *Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 13 Tahun 2021 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sleman Tahun 2021-2041*. Pemerintah Kabupaten Sleman.
- Kodoatie, R. J., & Sjarief, R. (2010). *Tata Ruang Air* (1 ed.). Penerbit ANDI.
- Kristanto, W. A. D., Astuti, F. A., Nugroho, N. E., & Febriyanti, S. V. (2020). Sebaran Daerah Sulit Air Tanah Berdasarkan Kondisi Geologi Daerah Perbukitan Kecamatan Prambanan, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*, 12(1), 68–83.
- Linggasari, S., Cahyadi, T. A., & Ernawati, R. (2019). Overview Metode Perhitungan Kerentanan Airtanah Terhadap Rencana Penambangan. *Prosiding Nasional Rekayasa Teknologi Industri dan Informasi XIV Tahun 2019 (ReTII)*, 123–129. <http://journal.itny.ac.id/online/index.php/ReTII>.

- Marjuanto, A. A., Triadi Putranto, T., & Sugianto, D. N. (2019). Mapping of Groundwater Vulnerability Index in the Alluvial Plain of Semarang City Using the Susceptibility Index Method. *E3S Web of Conferences*, 1–6. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/201>.
- Mawardi, I. (2008). Upaya Meningkatkan Daya Dukung Sumberdaya Air Pulau Jawa. *Jurnal Teknologi Lingkungan BPPT*, 9(1), 98–107. <https://doi.org/10.29122/jtl.v9i1.450>.
- Mimi, Z. A., Mahmoud, N., & Madi, M. A. (2012). Modified DRASTIC Assessment for Intrinsic Vulnerability Mapping of Karst Aquifers: A Case Study. *Environmental Earth Sciences*, 66(2), 447–456. <https://doi.org/10.1007/s12665-011-1252-0>.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2019). *Undang-undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air*. Pemerintah Pusat.
- Purnama, S. (2010). *Hidrologi Air Tanah*. Kanisius.
- Purnama, S. (2019). Ketersediaan dan Kualitas Airtanah pada Akuifer Tidak Tertekan di Kecamatan Jawilan dan Kopo, Kabupaten Serang. *Majalah Geografi Indonesia*, 33(1), 16–25. <https://doi.org/10.22146/mgi.38813>.
- Putranto, & Kuswoyo, B. (2008). Zona Kerentanan Airtanah Terhadap Kontaminan Dengan Metode DRASTIC. *TEKNIK*, 29(2), 110–119. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/teknik.v29i2.1937>.
- Putranto, T. T., & Kusuma, K. I. (2009). Permasalahan Airtanah Pada Daerah Urban. *TEKNIK*, 30(1), 48–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/TEKNIK.V30I1.1824>.
- Putranto, T. T., & Marjuanto, A. A. (2021). Assessment of Contamination Vulnerability of Groundwater Using Susceptibility Index Method: Semarang City As Case Study. *Journal of Engineering Science and Technology*, 16(1), 438–454.
- Rejekiningrum, P. (2009). Peluang Pemanfaatan Air Tanah Untuk Keberlanjutan Sumber Daya Air. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 3(2), 85–96. [www.groundwater.com/groundwater\\_](http://www.groundwater.com/groundwater_).

- Ribeiro, L., Pindo, J. C., & Dominguez-Granda, L. (2017). Assessment of Groundwater Vulnerability in The Daule Aquifer, Ecuador, Using The Susceptibility Index Method. *Science of the Total Environment*, 574, 1674–1683. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2016.09.004>.
- Riyanto, I. A., & Widyastuti, M. (2016). Kerentanan Intrinsik dan Spesifik Airtanah Terhadap Pencemaran di Kecamatan Banjarnegara dan Sekitarnya. *Jurnal Bumi Indonesia*, 5(4), 1–17.
- Satouh, A., Bousalsal, B., Chellat, S., & Benaabidate, L. (2021). Determination of Groundwater Vulnerability Using the DRASTIC Method in Ouargla Shallow Aquifer (Algerian Sahara). *Journal of Ecological Engineering*, 22(6), 12–19. <https://doi.org/10.12911/22998993/137680>.
- Sejati, S. P. (2017). Karakteristik Sumber Daya Airtanah Dangkal di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Media Komunikasi Geografi*, 18(2), 166–177.
- Slamet, L., Basukriadi, A., Thayeb, M. H., & Soesilo, T. E. B. (2013). Pengaruh Penggenangan Pada Teknik Budidaya Padi Terhadap Infiltrasi dan Neraca Air. *Forum Geografi*, 27(1), 33–44.
- Stigter, T. Y., Ribeiro, L., & Dill, A. M. M. C. (2006). Evaluation of an Intrinsic and a Specific Vulnerability Assessment Method in Comparison with Groundwater Salinisation and Nitrate Contamination Levels in Two Agricultural Regions in The South of Portugal. *Hydrogeology Journal*, 14(1–2), 79–99. <https://doi.org/10.1007/s10040-004-0396-3>.
- Sudaryanto, S., & Suherman, D. (2008). Degradasi Kualitas Airtanah Berdasarkan Kandungan Nitrat di Cekungan Airtanah Jakarta. *Jurnal Riset Geologi dan Pertambangan*, 18(2), 61–68.
- Sugianti, K., Zainuri, A., & Hutagalung, R. (2022). Estimasi Potensi Cadangan Air Tanah Dengan Metode Persamaan Darcy di Desa Pilomonu, Gorontalo. *Journal of Applied Geoscience and Engineering*, 1(1), 23–36. <https://doi.org/10.34312/jage.v1i1.15505>.

- Supriyati, S., Tjahjono, B., & Effendy, S. (2018). Analisis Pola Hujan Untuk Mitigasi Aliran Lahar Hujan Gunungapi Sinabung. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*, 20(2), 95–100. <https://doi.org/10.29244/jitl.20.2.95-100>.
- Todd, D. K., & Mays, L. W. (2005). *Groundwater Hydrology* (3 ed.). John Wiley & Sons.
- UNESCO. (2022). *The United Nations World Water Development Report 2022 Groundwater Making the Invisible Visible*.
- Volentino, D. (2013). Kajian Pengawasan Pemanfaatan Sumberdaya Air Tanah di Kawasan Industri Kota Semarang. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 1(3), 265–274. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jwl.1.3.265-274>.
- Wandari, K. A., Purnama, I. L. S., & Primacintya, V. A. (2020). Groundwater vulnerability study using SINTACS method in Banguntapan district, Bantul Regency. *E3S Web of Conferences*, 200, 1–5. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202020002013>.
- Waspodo, R. S. B. (2015). Eksplorasi Potensi Airtanah pada Kawasan Industri Air Mineral Dalam Kemasan, Cemplang, Bogor. *Jurnal Keteknikaan Pertanian*, 3(2), 137–144. <https://doi.org/10.19028/jtep.03.2.137-144>.
- Widiastuti, A. P., & Widyastuti. (2012). Zonasi Kerentanan Airtanah Bebas Terhadap Pencemaran Dengan Metode APLIS di Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Bumi Indonesia*, 1(2), 38–46.
- Widiyanto, A. F., Yuniarno, S., & Kuswanto. (2015). Polusi Air Tanah Akibat Limbah Industri dan Limbah Rumah Tangga. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 246–254. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/kemas.v10i2.3388>.
- Widyastuti, M., Notosiswoyo, S., & Anggayana, K. (2006). Pengembangan Metode “DRASTIC” Untuk Prediksi Kerentanan Airtanah Bebas Terhadap Pencemaran di Sleman. *Majalah Geografi Indonesia*, 20(1), 32–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/mgi.13296>.
- Widyastuti, M., Suprayogi, S., Hadi, M. P., Christanto, N., Tivianton, T. A., Fadilah, G. O., & Rahmawati, L. (2021). Study of Groundwater Vulnerability to Pollution in The Tambakbayan Watershed in 2006 and 2017. *Jurnal*

*Geografi*                      *Gea*,                      21(1),                      1–15.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/gea.v21i1.28368>.

Wijaya, K. A., & Setyawan Purnama, I. L. (2018). Kajian Kerentanan Airtanah Terhadap Potensi Pencemaran di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. *Jurnal Bumi Indonesia*, 7(1), 1–10.

Zahra, F. S., & Putranto, T. T. (2021). The Assessment of Groundwater Vulnerability towards Contamination Using The DRASTIC and NV Indexes in Banjarbaru City, South Borneo, Indonesia. *Indonesian Journal of Geography*, 53(3), 360–372. <https://doi.org/10.22146/ijg.66716>.